

KESADARAN HUKUM SEJAK DINI BAGI MASYARAKAT: PENDIDIKAN HUKUM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN HUKUM DI MASYARAKAT

Ulva Kartika Dewi

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
e-mail: 2210611328@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak

Kesadaran hukum merupakan pondasi penting bagi terwujudnya masyarakat yang tertib dan sejahtera. Menanamkan kesadaran hukum sejak dini melalui pendidikan hukum menjadi kunci dalam membangun bangsa yang taat hukum. Jurnal ini membahas pentingnya pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Pendidikan hukum berperan krusial dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang hukum dan mendorong kepatuhan terhadap aturan. Jurnal ini mengkaji berbagai strategi pendidikan hukum yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut, baik melalui jalur formal di sekolah maupun informal di masyarakat. Dengan menerapkan pendekatan yang tepat, pendidikan hukum diharapkan dapat membentuk generasi yang sadar hukum dan menjadi pilar penting dalam mewujudkan supremasi hukum di Indonesia.

Kata kunci: Kesadaran Hukum, Pendidikan Hukum, Masyarakat, Anak-anak, Keluarga, Sekolah, Masyarakat Sipil

Abstract

Legal awareness is an important foundation for the realization of a prosperous and prosperous society. Instilling legal awareness from an early age through legal education is the key to building a law-abiding nation. This journal discusses the importance of legal education in increasing public legal awareness. Legal education plays a crucial role in empowering society with knowledge of the law and encouraging compliance with the rules. This journal examines various effective legal education strategies to achieve these goals, both through formal channels in schools and informally in the community. By implementing the right approach, legal education is expected to form a generation that is legally aware and becomes an important pillar in realizing the supremacy of law in Indonesia.

Keywords: Legal Awareness, Legal Education, Society, Children, Family, School, Civil Society

1. Pendahuluan

Hukum merupakan pilar fundamental dalam kehidupan bermasyarakat. Hukum mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari hak dan kewajiban individu hingga hubungan antar individu dan kelompok. Indonesia sebagai negara hukum demokratis menjunjung tinggi supremasi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini berarti bahwa hukum menjadi landasan utama dalam mengatur dan menyelesaikan berbagai persoalan di masyarakat. Oleh karena itu, kesadaran hukum menjadi elemen fundamental bagi terciptanya masyarakat yang tertib, adil, dan sejahtera. Kesadaran hukum merupakan pondasi penting bagi terwujudnya masyarakat yang tertib dan sejahtera. Menanamkan kesadaran hukum sejak dini melalui pendidikan hukum menjadi kunci dalam membangun bangsa yang taat hukum. Pendidikan hukum berperan krusial dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang hukum dan mendorong kepatuhan terhadap aturan. Namun,

kesadaran hukum tidak dapat diperoleh dengan sendirinya. Kesadaran hukum harus ditanamkan sejak dini, dan pendidikan hukum berperan penting dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Pendidikan hukum tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di bangku sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di luar bangku sekolah. Pembelajaran mengenai hukum sejak dini harus diajarkan kepada anak-anak agar nantinya tertanam dalam diri mereka rasa kebutuhan akan peraturan hukum. Kesadaran hukum, yaitu pemahaman dan kepatuhan terhadap hukum, menjadi kunci utama dalam mewujudkan masyarakat yang tertib, adil, dan sejahtera. Masyarakat yang memiliki kesadaran hukum tinggi akan lebih taat hukum, menghormati hak-hak orang lain, dan menjalankan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. Membangun kesadaran hukum masyarakat merupakan proses berkelanjutan yang harus dimulai sejak dini. Menanamkan nilai-nilai hukum kepada anak-anak dan remaja menjadi investasi jangka panjang bagi bangsa. Pendidikan hukum berperan krusial dalam proses ini dengan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman tentang hukum, serta mendorong mereka untuk mentaati aturan dan norma yang berlaku¹. Namun, kesadaran hukum tidak dapat diperoleh dengan sendirinya. Kesadaran hukum harus ditanamkan sejak dini, dan pendidikan hukum berperan penting dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Pendidikan hukum tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di bangku sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di luar bangku sekolah. Pembelajaran mengenai hukum sejak dini harus diajarkan kepada anak-anak agar nantinya tertanam dalam diri mereka rasa kebutuhan akan peraturan hukum.

Dalam jurnal ini, kita akan membahas pentingnya pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Kita akan melihat bagaimana pendidikan hukum dapat membantu masyarakat untuk memahami hak-hak dan tanggung jawabnya, serta bagaimana pendidikan hukum dapat membantu masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi. Kita juga akan melihat contoh-contoh perilaku kesadaran hukum yang baik dan bagaimana pendidikan hukum dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Dengan demikian, jurnal ini berharap dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran hukum di masyarakat dan membantu masyarakat untuk menjadi masyarakat yang lebih taat dan menaati peraturan hukum yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran hukum sejak dini dan membahas strategi membangun kesadaran hukum sejak dini melalui pendidikan hukum yang efektif.

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian yang mengarah pada batasan masalah untuk dapat fokus pada topik hukum dan masyarakat dan tidak untuk menyimpang dari subjek dan menyebabkan pertentangan. Jika tujuan yang diharapkan tidak terpenuhi, maka perlu dilakukan batasan masalah. Penelitian ini terbatas pada jenis rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Sejak Dini?
2. Bagaimana Membangun Kesadaran Hukum Sejak Dini Melalui Pendidikan Hukum yang Efektif?

¹ *Pengertian Kesadaran Hukum dan Pentingnya Dalam Masyarakat.* (2023, August 26). Fakultas Hukum Terbaik di Medan Sumut. <https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-kesadaran-hukum-dan-pentingnya-dalam-masyarakat/>

2. Tinjauan Pustaka

Kesadaran hukum merupakan pondasi penting bagi terwujudnya masyarakat yang tertib dan sejahtera. Menanamkan kesadaran hukum sejak dini melalui pendidikan hukum menjadi kunci dalam membangun bangsa yang taat hukum. Pendidikan hukum berperan krusial dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang hukum dan mendorong kepatuhan terhadap aturan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum antara lain pengetahuan tentang kesadaran hukum, perilaku hukum, dan kebudayaan². Pengetahuan tentang kesadaran hukum sangat penting dalam meningkatkan kesadaran hukum, karena masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesadaran hukum lebih cenderung untuk taat terhadap peraturan hukum yang berlaku.

Pendidikan hukum sejak dini dapat dilakukan melalui jalur formal di sekolah maupun informal di masyarakat³. Di sekolah, pendidikan hukum dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Program seperti "Jaksa Masuk Sekolah" dan Patroli Keamanan Sekolah juga terbukti efektif meningkatkan kesadaran hukum siswa.

Di masyarakat, penyuluhan hukum dan sosialisasi peraturan perundang-undangan penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap hukum. Pembentukan desa/kelurahan sadar hukum juga menjadi strategi untuk membangun kesadaran hukum di level akar rumput.

Pemanfaatan teknologi informasi dan keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah, organisasi masyarakat, dan media massa juga dibutuhkan untuk menyebarkan informasi hukum dan meningkatkan kesadaran hukum secara lebih luas dan efektif. Dengan pendekatan yang tepat dan komprehensif, pendidikan hukum diharapkan dapat membentuk generasi yang sadar hukum dan menjadi pilar penting dalam mewujudkan supremasi hukum⁴.

3. Metodologi

Dalam jurnal ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, atau interpretatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek kompleks dan kontekstual dari suatu masalah, dengan pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, analisis dokumen, atau pengamatan langsung.

Analisis data bersifat induktif, melibatkan pengelompokan, pengkodean, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman kontekstual dan fleksibilitas dalam desain penelitian, dengan peningkatan validitas dan reliabilitas melalui strategi seperti triangulasi data. Penyajian temuan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara naratif dan deskriptif, dengan tujuan untuk memperjelas konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode kualitatif sangat berguna dalam penelitian yang

² Pandu. (2023, February 23). *Kesadaran Hukum: Pengertian, Faktor, Ciri-Ciri, dan Contohnya Dalam Masyarakat*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/kesadaran-hukum/>

³ Sido, D. A., Saputri, D. K. D., & Trisiana, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Hukum Bagi Remaja Untuk Menanggulangi Pengaruh Globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).

⁴ Serah, Y. A., Setiawati, R., & Sirait, R. A. M. (2024). Strategy for Increasing Legal Awareness Village Achievements Through Involvement of the Role of the Driving Team Empowering Village Family Welfare. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 1-9.

bertujuan untuk memahami makna, persepsi, dan pengalaman individu, serta mengeksplorasi aspek kompleks dari fenomena sosial atau perilaku manusia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Sejak Dini

Kesadaran hukum erat kaitannya dengan hukum dan menjadi salah satu faktor dalam penemuan hukum (judicial review). Kesadaran hukum juga mempengaruhi penilaian hukum, sehingga undang-undang yang tidak sesuai dengan kesadaran hukum kebanyakan orang akan kehilangan kekuatan mengikat. Kesadaran hukum sejak dini sangat penting dalam membentuk masyarakat yang beradab dan taat hukum. Kesadaran hukum sejak dini juga dapat membantu individu memahami pentingnya hukum dalam membentuk masyarakat yang seimbang dan bertanggung jawab. Kesadaran hukum sejak dini memiliki berbagai manfaat bagi individu dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum antara lain pengetahuan tentang kesadaran hukum, perilaku hukum, dan kebudayaan. Pengetahuan tentang kesadaran hukum sangat penting dalam meningkatkan kesadaran hukum, karena masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesadaran hukum lebih cenderung untuk taat terhadap peraturan hukum yang berlaku. Perilaku hukum juga mempengaruhi kesadaran hukum, karena masyarakat yang memiliki perilaku hukum yang baik, seperti menghormati hak-hak orang lain dan menjalankan kewajibannya, lebih cenderung untuk memiliki kesadaran hukum yang tinggi. Kebudayaan juga mempengaruhi kesadaran hukum, karena masyarakat yang memiliki kebudayaan yang mendukung kesadaran hukum, seperti menghormati peraturan hukum dan menjalankan kewajibannya, lebih cenderung untuk memiliki kesadaran hukum yang tinggi.

Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Misalnya, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah telah mengadakan kegiatan "Jaksa Masuk Sekolah" untuk meningkatkan kesadaran hukum di kalangan generasi muda⁵. Kesadaran hukum sejak dini juga dapat dibangun melalui pendidikan hukum yang tidak terbatas hanya pada persekolahan formal, namun juga dapat dilakukan di luar sekolah. Anak-anak harus diajarkan sejak dini untuk belajar hukum, sehingga mereka memiliki perasaan akan perlunya peraturan hukum dan kesadaran hukum terbentuk sejak dini⁶.

Anak-anak harus diajarkan sejak dini untuk belajar hukum. Belakangan hal itu memberi perasaan kepada mereka akan perlunya peraturan hukum. Kesadaran hukum ini harus ditanamkan sejak dini, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan hukum tidak terbatas hanya pada persekolahan formal. Dengan demikian, kesadaran hukum terbentuk sejak dini. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran hukum sejak dini telah menjadi topik yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan hukum sejak dini dapat membantu individu memahami hukum yang berlaku dan bagaimana hukum dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pendidikan hukum sejak dini juga dapat membantu individu memahami pentingnya hukum dalam membentuk masyarakat

⁵ Thera, D. M. (2019). *Hubungan Terpaan Sosialisasi Program Jaksa Masuk Sekolah (JMS) dengan Kesadaran Siswa di Kota Semarang tentang Dampak Bullying* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).

⁶ Jdih.Tanahlautkab.Go.Id. (n.d.). *KESADARAN HUKUM SEJAK DINI BAGI MASYARAKAT*. https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/kesadaran-hukum-sejak-dini-bagi-masyarakat

yang seimbang dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran hukum sejak dini harus diakui dan diperhatikan dalam pendidikan. Peningkatan kesadaran hukum di lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib yang mendukung proses pembelajaran yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjelaskan peraturan sekolah secara jelas dan teratur kepada siswa. Dengan menjelaskan tata tertib sekolah secara jelas dan teratur, siswa memahami apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah (onrecht). Selain itu, penjelasan peraturan sekolah yang jelas dan teratur dapat membantu siswa memahami tujuan dan manfaat peraturan sekolah⁷.

Pendidikan hukum memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan pendidikan hukum ke dalam kurikulum sekolah formal. Materi tentang hukum dan hak asasi manusia dapat diajarkan sejak usia dini, sehingga siswa dapat memahami dan menghayati hukum sejak awal. Selain itu, pendidikan hukum juga dapat diselenggarakan di luar sekolah melalui berbagai program, seperti seminar, workshop, dan pelatihan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat secara lebih luas dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi hukum kepada masyarakat secara luas. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi hukum dan memahami hukum dengan lebih baik. Terakhir, pendidikan hukum harus melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan media massa. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan meningkatkan kesadaran hukum secara lebih luas⁸.

Peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran hukum sejak dini sangat penting dan strategis. Pendidikan memegang peranan sebagai media sosialisasi primer yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter manusia dikemudian hari. Kesadaran hukum sejak dini dapat dibangun melalui pendidikan formal, non formal, dan informal yang dilakukan sejak dini, sehingga anak-anak dapat memahami dan mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Pendidikan hukum tidak terbatas hanya pada persekolahan formal. Namun, juga dapat dilakukan di luar sekolah. Anak-anak harus diajarkan sejak dini untuk belajar hukum, sehingga mereka memiliki perasaan akan perlunya peraturan hukum. Dengan demikian, kesadaran hukum terbentuk sejak dini dan tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum semata, tetapi juga pada pengembangan sikap mental dan perilaku yang mempromosikan kepatuhan terhadap hukum. Pendidikan hukum secara formal memegang peranan yang sangat penting di dalam masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum. Dengan pendekatan yang menekankan kesadaran dan kepatuhan hukum, pendidikan hukum dapat membantu meningkatkan kepatuhan hukum, pembelajaran hukum sebagai suatu kebiasaan, dan memberikan kepantasan atau kecakapan sebagai subjek hukum. Kebijakan pendidikan yang mendorong pertumbuhan penyadaran hukum anak usia dini dilakukan dengan dua strategi pendekatan, yaitu secara intra kurikulum dengan

⁷ Basmatulhana, H. (2022, July 1). Tata Tertib Sekolah dan Contohnya yang Perlu Dipatuhi Siswa. *DetikEdu*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6156760/tata-tertib-sekolah-dan-contohnya-yang-perlu-dipatuhi-siswa>

⁸ Bratandari, R. (2023, June 14). Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Ilmu Hukum pada Era Digital Halaman 1 - Kompasiana.com. *KOMPASIANA*. <https://www.kompasiana.com/ranindyabratandari1452/6489d1364addee2e115e99e2/pengaruh-teknologi-terhadap-perkembangan-ilmu-hukum-pada-era-digital>

mengintegrasikan nilai-nilai hukum ke dalam mata pelajaran dan secara ekstra kurikulum dengan membangun sikap dan taat hukum di sekolah. Pengintegrasian dalam kurikulum adalah dengan memajukan Pendidikan Kewarganegaraan yang diarahkan untuk mengembangkan nilai dan sikap kesetaraan, kebersamaan, kerja keras, disiplin, jujur, adil, berani, dan peduli yang dijabarkan dalam berbagai aspek, baik politik, sosiologi, ekonomi, dan hukum. Dengan demikian, pendidikan hukum sejak dini dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum dan mempromosikan kepatuhan hukum, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih sadar dan taat terhadap peraturan hukum yang berlaku.

4.2. Membangun Kesadaran Hukum Sejak Dini Melalui Pendidikan Hukum yang Efektif

Pendidikan hukum memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Hukum yang baik harus bisa membentuk kebiasaan positif. Itu sebabnya, pembangunan hukum lewat pendidikan hukum harus menjadi prioritas dibandingkan pembangunan lainnya. Pendidikan pada dasarnya adalah proses membimbing dan melatih orang untuk menjadi lebih baik dan terhindar dari ketidaktahuan. Pendidikan hukum merupakan pilar penting dalam sistem demokrasi yang menjunjung tinggi supremasi hukum. Melalui pendidikan hukum, masyarakat didorong untuk memahami dan mematuhi hukum, sehingga tercipta kesadaran hukum yang menyeluruh. Pendidikan hukum bukan hanya hak bagi mahasiswa fakultas hukum, tetapi juga hak seluruh masyarakat, termasuk siswa sekolah. Oleh karena itu, pendidikan hukum bagi siswa sekolah harus menjadi prioritas utama. Guru dapat meningkatkan kesadaran hukum siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik dan partisipatif, seperti bahan ajar interaktif, diskusi, dan simulasi⁹.

Efektivitas program-program pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum sejak dini sangat signifikan dalam membentuk generasi yang memiliki wawasan hukum yang baik. Program-program pendidikan hukum yang efektif dapat membantu siswa memahami dasar-dasar hukum, memahami hak-hak asasi manusia, dan memahami konsep-konsep hukum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mengukur efektivitas program-program pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum sejak dini dapat dilakukan melalui beberapa cara.

Pertama, perlu diukur tingkat kesadaran hukum di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan survei atau penelitian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan hukum dan organisasi-organisasi masyarakat.

Kedua, perlu diukur tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pendidikan hukum, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Hal ini dapat dilakukan dengan menghitung jumlah peserta dan tingkat keaktifan mereka dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Ketiga, perlu diukur tingkat kesadaran hukum di kalangan guru dan pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan survei atau penelitian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan hukum dan organisasi-organisasi masyarakat.

Keempat, perlu diukur tingkat kesadaran hukum di kalangan masyarakat dalam menghadapi permasalahan hukum yang kompleks dan terbuka dengan dunia

⁹ Batubara, G. T., & Arifin, F. (2019). Model pendidikan hukum dalam upaya mewujudkan kesadaran hukum siswa sejak dini. JURNAL LITIGASI (e-Journal), 20(1).

internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan survei atau penelitian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan hukum dan organisasi-organisasi masyarakat¹⁰.

Pendidikan hukum sejak dini memegang peranan penting dalam menumbuhkan generasi muda yang taat hukum dan menjunjung tinggi nilai keadilan. Salah satu contoh program yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum adalah Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMKN 1 Cerme Kabupaten Gresik. Program PKS ini patut diacungi jempol karena mengintegrasikan edukasi hukum secara langsung dalam kehidupan keseharian siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan tentang hukum, tetapi juga diberi kesempatan untuk mempraktekannya secara langsung.

Program pendidikan hukum yang efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum sejak dini antara lain: Patroli Keamanan Sekolah (PKS), yang meliputi kegiatan razia kedisiplinan, patroli pagi, dan pengamanan pada acara-acara sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program PKS memiliki kesadaran hukum yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata keefektifan sebesar 61,81¹¹. Program PKS ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan hukum kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang interaktif dan dinamis. Misalnya, dalam kegiatan razia kedisiplinan, siswa diajarkan apa itu tata tertib sekolah dan bagaimana cara mengikuti peraturan yang berlaku. Dengan demikian, siswa memiliki kesadaran hukum yang tinggi dan lebih mampu mematuhi peraturan yang berlaku.

Selain itu, pendidikan hukum juga dapat dilakukan di luar bangku sekolah, seperti melalui sosialisasi kesadaran hukum dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan hukum, untuk meningkatkan kesadaran hukum sejak dini. Program-program pendidikan hukum yang efektif sangat diperlukan dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat. Kesadaran hukum yang ditanamkan sejak dini dapat membantu masyarakat memahami hak-hak dan tanggung jawabnya, serta menjalankan kewajibannya sebelum menuntut haknya. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan harus terus meningkatkan kualitas program-program pendidikan hukum untuk meningkatkan kesadaran hukum sejak dini dan membentuk generasi yang lebih berwawasan hukum.

5. Simpulan

Pendidikan hukum sejak dini merupakan kunci untuk membangun masyarakat yang taat hukum dan beradab. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan pentingnya pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Kesadaran hukum sejak dini dapat membantu individu memahami hak dan kewajibannya, serta pentingnya hukum dalam menciptakan masyarakat yang seimbang dan bertanggung jawab.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran hukum sejak dini, seperti program "Jaksa Masuk Sekolah dan Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS)" oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Pendidikan hukum juga tidak hanya terbatas pada persekolahan formal, tetapi dapat dilakukan di luar sekolah dengan berbagai

¹⁰ Iblam, A., & Iblam, A. (2023, May 10). *Relevansi pendidikan hukum di Indonesia Higher School Of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum IBLAM Higher School Of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum*. IBLAM Higher School of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum - Higher School of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum.

¹¹ Nuzulah, D. (2017). Efektivitas Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Penanaman Kesadaran Hukum Pada Siswa di SMKN 1 Cerme Kabupaten Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(02).

metode yang menarik dan partisipatif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang taat hukum dan bertanggung jawab. Pentingnya kesadaran hukum sejak dini harus diakui dan diperhatikan dalam pendidikan. Peningkatan kesadaran hukum di lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib yang mendukung proses pembelajaran yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa topik menarik yang dapat dikaji lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman kita tentang pendidikan hukum dan perannya dalam membangun kesadaran hukum di masyarakat.

Pertama, penelitian longitudinal yang mengikuti perkembangan siswa setelah lulus dari program pendidikan hukum di sekolah dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas jangka panjang dari program tersebut. Dengan menganalisis perilaku dan sikap hukum para lulusan ini dalam kehidupan nyata, kita dapat menilai sejauh mana pendidikan hukum di sekolah benar-benar membentuk kesadaran dan kepatuhan hukum yang berkelanjutan.

Kedua, mengingat bahwa pendidikan hukum tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, penting juga untuk mengeksplorasi peran keluarga dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai dan pemahaman hukum sejak dini. Penelitian yang berfokus pada dinamika pendidikan hukum informal dalam keluarga dan komunitas dapat mengungkap faktor-faktor kunci yang mendukung atau menghambat pengembangan kesadaran hukum di luar sistem pendidikan formal.

Ketiga, studi komparatif tentang pendekatan pendidikan hukum di berbagai negara dapat memberikan perspektif yang berharga. Dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan inovasi yang berhasil di negara lain, kita dapat mempelajari pelajaran berharga untuk meningkatkan sistem pendidikan hukum di Indonesia. Analisis lintas negara juga dapat mengungkap faktor-faktor budaya, sosial, dan kelembagaan yang mempengaruhi efektivitas pendidikan hukum dalam konteks yang berbeda.

Keempat, di era digital saat ini, penelitian tentang pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pendidikan hukum menjadi semakin relevan. Mengeksplorasi bagaimana alat-alat berbasis teknologi, platform e-learning, dan sumber daya online dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memperluas jangkauan pendidikan hukum merupakan area penelitian yang menjanjikan. Studi semacam itu dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam kurikulum pendidikan hukum.

Kelima, meneliti hubungan antara pendidikan hukum sejak dini dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi dan penegakan hukum dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak sosial dan politik dari kesadaran hukum. Dengan mengkaji bagaimana individu yang terdidik secara hukum terlibat dalam kegiatan kewarganegaraan, advokasi kebijakan, dan upaya mempromosikan keadilan, kita dapat menilai kontribusi nyata dari pendidikan hukum terhadap penguatan budaya hukum dan sistem demokrasi yang sehat.

Dengan menindaklanjuti saran-saran penelitian ini, para peneliti dan praktisi dapat memperluas pengetahuan kita tentang pendidikan hukum dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berbasis bukti untuk membangun kesadaran hukum yang kuat di masyarakat Indonesia. Temuan dari penelitian lanjutan ini dapat menginformasikan kebijakan pendidikan, praktik pengajaran, dan inisiatif masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan budaya hukum yang positif dan partisipatif. Pada akhirnya, investasi dalam penelitian dan pengembangan

pendidikan hukum akan berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang lebih adil, damai, dan taat hukum di Indonesia.

Daftar Referensi

- Basmatulhana, H. (2022, July 1). Tata Tertib Sekolah dan Contohnya yang Perlu Dipatuhi Siswa. *Detikedu*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6156760/tata-tertib-sekolah-dan-contohnya-yang-perlu-dipatuhi-siswa>
- Batubara, G. T., & Arifin, F. (2019). Model pendidikan hukum dalam upaya mewujudkan kesadaran hukum siswa sejak dini. *JURNAL LITIGASI (e-Journal)*, 20(1).
- Bratandari, R. (2023, June 14). Pengaruh Teknologi terhadap Perkembangan Ilmu Hukum pada Era Digital Halaman 1 - Kompasiana.com. *KOMPASIANA*. <https://www.kompasiana.com/ranindyabratandari1452/6489d1364addee2e115e99e2/pengaruh-teknologi-terhadap-perkembangan-ilmu-hukum-pada-era-digital>
- Iblam, A., & Iblam, A. (2023, May 10). *Relevansi pendidikan hukum di Indonesia Higher School Of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum IBLAM Higher School Of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum*. IBLAM Higher School of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum - Higher School of Law Program Strata Satu, Strata Dua Ilmu Hukum.
- Jdih.Tanahlautkab.Go.Id. (n.d.). *KESADARAN HUKUM SEJAK DINI BAGI MASYARAKAT*. https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/kesadaran-hukum-sejak-dini-bagi-masyarakat
- Nuzulah, D. (2017). Efektivitas Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Penanaman Kesadaran Hukum Pada Siswa di SMKN 1 Cerme Kabupaten Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(02).
- Pandu. (2023, February 23). *Kesadaran Hukum: Pengertian, Faktor, Ciri-Ciri, dan Contohnya Dalam Masyarakat*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/kesadaran-hukum/>
- Pengertian Kesadaran Hukum dan Pentingnya Dalam Masyarakat*. (2023, August 26). Fakultas Hukum Terbaik di Medan Sumut. <https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-kesadaran-hukum-dan-pentingnya-dalam-masyarakat/>
- Serah, Y. A., Setiawati, R., & Sirait, R. A. M. (2024). Strategy for Increasing Legal Awareness Village Achievements Through Involvement of the Role of the Driving Team Empowering Village Family Welfare. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 1-9.
- Sido, D. A., Saputri, D. K. D., & Trisiana, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Hukum Bagi Remaja Untuk Menanggulangi Pengaruh Globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Thera, D. M. (2019). *Hubungan Terpaan Sosialisasi Program Jaksa Masuk Sekolah (JMS) dengan Kesadaran Siswa di Kota Semarang tentang Dampak Bullying* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).